



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 27 Juni 2012

Halaman: 22

Dinas Perizinan Yogya Rintisan Penerapan SPIP

Yulianingsih

YOGYAKARTA — Dinas Perizinan (Dinzin) Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tahun ini akan dijadikan proyek rintisan dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) DIY dan *World Bank* dalam penerapan sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP) di Provinsi DIY. Dinzin bahkan dijadikan *pilot project* untuk penerapan sistem tersebut di DIY.

Kepala Perwakilan BPKP DIY, Condro Imantoro mengatakan, SPIP di Kota Yogyakarta sudah dilakukan sejak satu tahun lalu. "Pelaksanaan di Kota Yogyakarta dinilai cukup bagus sehingga kini dijadikan sebagai percontohan bagi daerah lain di DIY," terangnya saat *launching* SPIP di Yogyakarta, Selasa (26/6).

Menurutnya, *pilot project* penerapan SPIP di Kota Yogyakarta ini akan berlangsung selama satu tahun. Satuan tugas (Satgas) SPIP yang telah terbentuk di Kota Yogyakarta menjalin koordinasi dengan Satgas BPKP DIY selama menjalankan SPIP.

BPKP sendiri, menurut Candra, bertugas melakukan bimbingan dan pendampingan terhadap pelaksanaan sistem tersebut.

"Meski targetnya satu tahun, namun dalam jangka waktu dua bulan sudah bisa berjalan dengan sinergis sehingga Yogyakarta

layak jadi percontohan," tambah dia.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Imam Priyono dalam kesempatan itu mengatakan, SKPD pertama yang memberlakukan SPIP di Kota Yogyakarta adalah Dinas Perizinan.

Dipilihnya dinas tersebut karena dinas ini yang berkaitan langsung dengan pelayanan pada masyarakat.

Meski saat ini baru Dinzin, kata dia, namun dua tahun ke depan seluruh SKPD di Kota Yogyakarta ditargetkan sudah menerapkan SPIP. Dengan demikian, Satgas SPIP di Dinas Perizinan akan dipantau dan dievaluasi secara bertahap.

Diakunya, dengan penerapan SPIP ini akan meminimalisir terjadinya berbagai pelanggaran dalam pemerintahan. Baik pada saat perencanaan kegiatan maupun dalam hal penggunaan anggaran.

Saat ini, jumlah Satgas SPIP yang dimiliki Pemkot mencapai 55 orang. "SPIP tidak akan efektif jika tidak didukung dengan SDM yang baik," tegasnya.

Dengan pelaksanaan SPIP yang optimal, temuan yang sifatnya administratif akan semakin kecil atau bahkan sama sekali tidak ada. "Efisiensi dan efektivitas akan terjaga karena ada parameter yang jelas," kata dia.

■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perizinan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Inspektorat			

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005